

ABSTRAK

ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SELISIH BIAYA

STUDI KASUS PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX SEMARANG

TOMAS BAYU KARYONO
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah langkah-langkah prosedur penyusunan anggaran biaya produksi sudah tepat, dan juga untuk mengetahui apakah biaya produksi terkendali. Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada PT P Nusantara IX Semarang yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2004 sampai Januari 2005. Objek yang diteliti adalah anggaran biaya produksi pada PT P Nusantara IX Semarang dan data biaya produksi pada tahun 2004. Teknik pengumpulan data ini dengan cara Dokumentasi, wawancara dan Observasi. Teknik analisis data dilaksanakan dengan cara : (1) Mengetahui apakah prosedur penyusunan anggaran biaya produksi pada PT P Nusantara IX Semarang sudah tepat, yaitu dengan membandingkan antara prosedur penyusunan biaya produksi pada PT P Nusantara IX Semarang tersebut dengan prosedur penyusunan biaya produksi menurut kajian teori. (2) Mengetahui apakah biaya produksi PT P Nusantara IX Semarang sudah terkendali yaitu dengan membandingkan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya. Apabila terjadi selisih, baik menguntungkan atau merugikan tetapi masih berada di bawah batas toleransi sebesar 5% dikatakan terkendali.

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa: (1) Prosedur penyusunan anggaran biaya produksi pada PT P Nusantara IX Semarang sudah tepat . (2). Terdapat selisih biaya produksi merugi Rp 1.365.366.300 atau 0,69% (tidak menguntungkan) yang disebabkan oleh selisih biaya bahan baku sebesar Rp 7.150.943.500 atau 3,78%, selisih biaya tenaga kerja langsung 0 atau 0% sedangkan selisih biaya overhead pabrik Rp 5.785.577.182 atau 57% (menguntungkan). (3) Dari ketiga selisih biaya produksi tersebut ternyata selisih biaya overhead pabrik tidak terkendali karena berada diatas batas toleransi 5% .

ABSTRACT

PRODUCTION COST BUDGET AS A DEVICE OF THE PRODUCTION COST CONTROL BY USING THE ANALYSIS OF COST DIFFERENCE

**A CASE STUDY AT PT P NUSANTARA IX NGOBO KARANGJATI
SEMARANG**

**TOMAS BAYU KARYONO
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2007**

The purpose of this research was to know whether the steps of production cost budget procedure arrangement had been appropriate and also to know if the production cost was well controlled. The method of the research was case study at PT P Nusantara IX Semarang that was conducted on October 2004 until January 2005. The object observed was the production cost budget at PT P Nusantara IX Ngobo Karangjati Semarang and the data of production cost of 2004. The techniques of the data gathering were documentation, interview and observation. The technique of data analyzing was carried out through: (1) Knowing whether the procedure of production cost budget arrangement at PT P Nusantara Semarang was appropriate, that was by comparing between the procedure of production cost budget of PT P Semarang and the procedure of production cost arrangement according to the theoretical . (2) Knowing whether the production cost of PT P Nusantara IX Semarang was well controlled that was by comparing between the budgeted cost and the real cost. If there was difference both it was beneficial or detrimental, but as long as under tolerance 5% limit, it could be said to be well controlled.

Based on the result of the analysis above could be concluded that: (1) The procedure of production cost budget arrangement at PT P Nusantara IX Semarang was appropriate. (2) There was deficit production cost Rp. 1.365.366.300 or 0,69% (no profit) that was caused by the difference of material production cost as big as Rp. 7.150.943.500 or 3,78%, the difference of direct employee cost 0 or 0%, whereas the difference of overhead factory cost was not well controlled because it was above tolerance 5% limit.